Nama: Bagus Ibrahim NIM: 20220801545

Laporan ini menganalisis kinerja dan penggunaan aplikasi [Nama Aplikasi Kamu], yang dirancang untuk menyederhanakan dan mengefisiensikan proses *treatment* pada hewan. Tujuan utama aplikasi ini adalah untuk meminimalisir kesalahan dan mempercepat alur kerja bagi para profesional kesehatan hewan.

## **Temuan Paling Penting**

Berdasarkan analisa teknis dan fungsional, ditemukan dua area kritis yang memengaruhi stabilitas dan kegunaan aplikasi:

## 1. Sensitivitas Perintah (Command) di Terminal

Fungsi inti aplikasi sangat bergantung pada input perintah yang akurat di terminal. Kesalahan kecil dalam penggunaan perintah, seperti *typo* atau parameter yang salah, dapat menyebabkan kegagalan fungsi atau hasil yang tidak diharapkan.

## 2. Kepatuhan Penulisan Sintaks

Validitas dan ketepatan sintaks yang dituliskan oleh pengguna saat berinteraksi dengan fiturfitur tertentu menjadi faktor penentu keberhasilan operasional. Penggunaan sintaks yang tidak sesuai standar yang telah ditetapkan secara konsisten menjadi sumber utama *error*.

## Teknologi yang digunakan

Lingkungan teknis yang digunakan untuk membangun dan menganalisa aplikasi ini terdiri dari:

## Lingkungan Operasional

Aplikasi dijalankan melalui Terminal Ubuntu yang dioperasikan di dalam Windows Subsystem for Linux (WSL). Lingkungan ini menjadi basis utama untuk eksekusi perintah, manajemen server, dan interaksi langsung dengan *core* aplikasi.

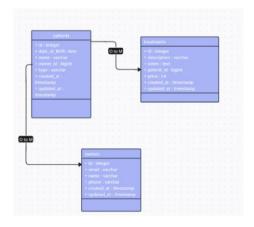
#### Framework Backend

Logika bisnis, pemrosesan data, dan seluruh arsitektur sisi server aplikasi dibangun menggunakan Laravel 12.

## Panel Administrasi & Antarmuka

Antarmuka pengguna (UI/UX), terutama untuk manajemen data dan interaksi pengguna, dikembangkan menggunakan Filament 3. Sebagian besar pengujian terkait input pengguna, validasi sintaks, dan alur interaksi difokuskan pada komponen-komponen yang dibangun dengan Filament.

## **Entity Relationship Diagram**



## **Profil Pengguna Ideal**

### • Profesional Kesehatan Hewan

Dokter hewan, asisten veteriner, atau teknisi laboratorium yang terlibat langsung dalam proses *treatment*.

## • Pengguna dengan Kemampuan Teknis

engguna diasumsikan memiliki pemahaman dasar dalam mengoperasikan antarmuka baris perintah (command-line interface), khususnya di lingkungan Linux/Ubuntu.

# Aktivitas dan Perilaku Pengguna

## • Alur Kerja Utama (User Flow)

- 1. Pengguna membuka terminal Ubuntu.
- 2. Menjalankan perintah untuk memulai sesi treatment.
- 3. Memasukkan data pasien dan parameter *treatment* melalui serangkaian perintah atau melalui antarmuka Filament.
- 4. Sistem memproses data dan memberikan output atau log hasil.

#### • Titik Rawan Kesalahan

## Input Perintah Awal

Kesalahan paling sering terjadi saat pengguna pertama kali menjalankan aplikasi, di mana *typo* pada nama perintah atau parameter sering terjadi.

#### Penulisan Sintaks Data

Saat memasukkan data *treatment* yang kompleks, kesalahan dalam format sintaks (misalnya, lupa tanda kutip, salah format tanggal) menjadi sumber utama kegagalan proses.

### Segmentasi Pengguna

Berdasarkan tingkat kemahiran, pengguna dapat dibagi menjadi dua segmen:

## 1. Pengguna Ahli

Mereka yang nyaman dengan terminal, mampu memanfaatkan fitur-fitur canggih, dan jarang membuat kesalahan sintaks.

# 2. Pengguna Pemula

Mereka yang seringkali membutuhkan panduan, sering melakukan kesalahan input, dan merasa frustrasi.

### Analisa Kinerja Aplikasi

- Aplikasi berjalan sangat stabil dan efisien ketika input perintah dan sintaks dimasukkan dengan benar. Sebagian besar *error* yang tercatat bukan berasal dari bug internal aplikasi, melainkan dari kesalahan input pengguna.
- Proses eksekusi perintah dan pengolahan data sangat cepat. Berkat backend Laravel 12 yang optimal dan sifat command-line yang ringan, aplikasi mampu memberikan respons secara instan, mempercepat alur kerja bagi pengguna yang mahir.

## **Analisa Fitur**

- Fitur utama untuk mencatat, memproses, dan melacak data *treatment* hewan berfungsi sesuai tujuan dan sangat efektif. Fitur ini menjadi nilai jual utama aplikasi.
- Hambatan terbesar bukan pada fitur itu sendiri, melainkan pada cara mengaksesnya.
  Keharusan menggunakan terminal dan sintaks yang kaku menjadi "gerbang" yang sulit dilewati untuk bisa memanfaatkan semua fungsi yang ada.

## **Analisa Monetisasi**

Pada tahap ini, aplikasi dikembangkan sebagai alat internal atau proyek spesifik dan belum memiliki model monetisasi. Oleh karena itu, analisa pendapatan tidak berlaku. Fokus utama tetap pada fungsionalitas dan kemudahan penggunaan.

# Kesimpulan

Aplikasi ini adalah alat yang kuat dan sangat efisien untuk tujuan spesifiknya, yaitu manajemen *treatment* hewan. Namun, kekuatannya dibayangi oleh kelemahan kritis pada sisi antarmuka pengguna (UI/UX). Ketergantungan total pada terminal dan sintaks yang ketat menciptakan kurva belajar yang sangat curam, membatasi adopsi hanya pada pengguna yang memiliki keahlian teknis, dan menjadi sumber utama kegagalan operasional.